

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi yang besar di bidang kelautan. Pemanfaatan pulau-pulau kecil secara optimal dan berkelanjutan sangat perlu dilakukan di setiap wilayah Indonesia. Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu wilayah di Indonesia mempunyai potensi besar di bidang kelautan. Menurut Rajab *et al.* (2013), pulau-pulau kecil memiliki potensi pengembangan yang besar, didukung oleh letaknya yang strategis dari segi ekonomi, pertahanan, dan keamanan serta tipikal ekosistem dengan produktivitas hayati yang tinggi. Hal ini jika dimanfaatkan secara optimal tentu akan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu bentuk pengelolaan kawasan pulau-pulau kecil adalah wisata pantai.

Wisata pantai di Kepulauan Riau merupakan kawasan yang sangat potensial besar untuk meningkatkan devisa negara, salah satunya melalui sektor pariwisata. Dalam beberapa tahun sebelumnya, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor industri yang dianggap cukup menjanjikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tercatat bahwa kekayaan sumberdaya alam dan budaya merupakan aset potensial bagi pengembangan kepariwisataan, diketahui bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan daya tarik dari berbagai pengunjung sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah itu sendiri (Setiawan & Suryasih, 2016).

Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki gugusan pulau-pulau yang kaya akan sumber daya alam laut, dan dalam hal perikanan dan keindahan pulau-pulau. Berdasarkan UU No 33 Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2008 (BPK Kepulauan Anambas, 2018) meliputi pulau besar dan kecil serta pulau-pulau terluar yang menggunakan batas wilayah. Berdasarkan output pembuktian pulau yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum Departemen Dalam Negeri, ada 238 pulau yang dimiliki Kabupaten Kepulauan Anambas, termasuk lima pulau terjauh yang berbatasan langsung dengan negara tetangga. Posisi dan kondisi Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai wilayah kepulauan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan antara lain dari sisi wisata, ekonomi, budaya, dan alam. Dari sejumlah pulau yang ada, terdapat lebih kurang dari 26

pulau berpenduduk dan 212 pulau yang tidak berpenduduk, termasuk lima pulau terluar (BPK Kepulauan Anambas, 2018).

Pantai Pasir Manang telah menjadi tujuan populer bagi orang-orang di akhir pekan. Letaknya yang tidak terlalu jauh dari pusat kota dan keindahan pantai yang indah menjadi alasan utama mengapa orang lebih memilih liburan pantai Pasir Manang. Peningkatan jumlah pengunjung setiap minggu nya, memberi dampak baik bagi perekonomian masyarakat, namun menimbulkan banyak permasalahan. Kegiatan wisatawan yang berlebihan dapat mengurangi potensi sumber daya alam yang ada (Simbolon, 2017). Wisata pantai harus secara berkelanjutan, direncanakan, dan dioperasikan secara bertanggung jawab untuk melestarikan nilai-nilai lingkungan dan membuatnya dapat digunakan dalam jangka panjang. Tindakan pemerintah terwujud ketika masyarakat, dalam hal ini para pengunjung, mendukung mereka. Persepsi dan partisipasi pengunjung merupakan penunjang untuk mendapatkan pandangan dan pendapat tentang keberadaan wisata pantai Pasir Manang. Pekerjaan administrasi juga dilakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah daerah. Oleh karena itu, dengan potensi ekologisnya yang besar, tentunya harus didukung dengan strategi pengelolaan yang bertujuan melestarikan alam wisata pesisir Pasir Manang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menentukan kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata pantai Pasir Manang untuk memberikan strategi pengelolaan yang berkelanjutan berupa konservasi dan pengelolaan sumber daya alam.

Berdasarkan dari penelitian ini perlu dilakukan upaya terhadap pantai Pasir Manang agar dapat mengetahui tingkat potensi ekologi, kesesuaian dan daya dukung daerah wisata pantai Pasir Manang dengan potensi sumberdaya alam yang dapat dikembangkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut. Kerangka pemikiran dari penelitian yang telah dilakukan dapat disajikan pada Gambar 1.

1.2. Rumusan Masalah

Pantai Pasir Manang merupakan salah satu pantai pilihan warga Kabupaten Anambas untuk mengisi liburannya. Pantai Pasir Manang memiliki keunikan, kenyamanan dan potensi sumber daya sehingga banyak dikunjungi wisatawan lokal. Jumlah pengunjung semakin meningkat karena tempat ini populer di

kalangan masyarakat. Berdasarkan informasi dari pihak pengelola atau masyarakat setempat bahwa semakin hari, peningkatannya jumlah pengunjung semakin tinggi dan hampir memenuhi kawasan pantai Pasir Manang. Hal ini tidak menutup kemungkinan potensi sumber daya alam yang terdapat pesisir Pasir Manang akan semakin berkurang.

Di sisi lain, potensi alam pantai Pasir Manang dalam hal pengembangan masih minim dan belum diketahui oleh wisatawan mancanegara. Diperlukan perhatian khusus dan pengelolaan yang optimal, yang menjadi alasan pengembangan pariwisata baru yang berjangka panjang. Itu belum berkembang dan tidak diketahui oleh masyarakat umum atau wisatawan luar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dibagi dalam beberapa masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi ekologi di kawasan wisata pantai Pasir Manang ?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata pantai Pasir Manang ?
3. Bagaimana persepsi dan partisipasi masyarakat setempat terhadap di kawasan wisata pantai Pasir Manang di Kabupaten Anambas?

1.3.Tujuan

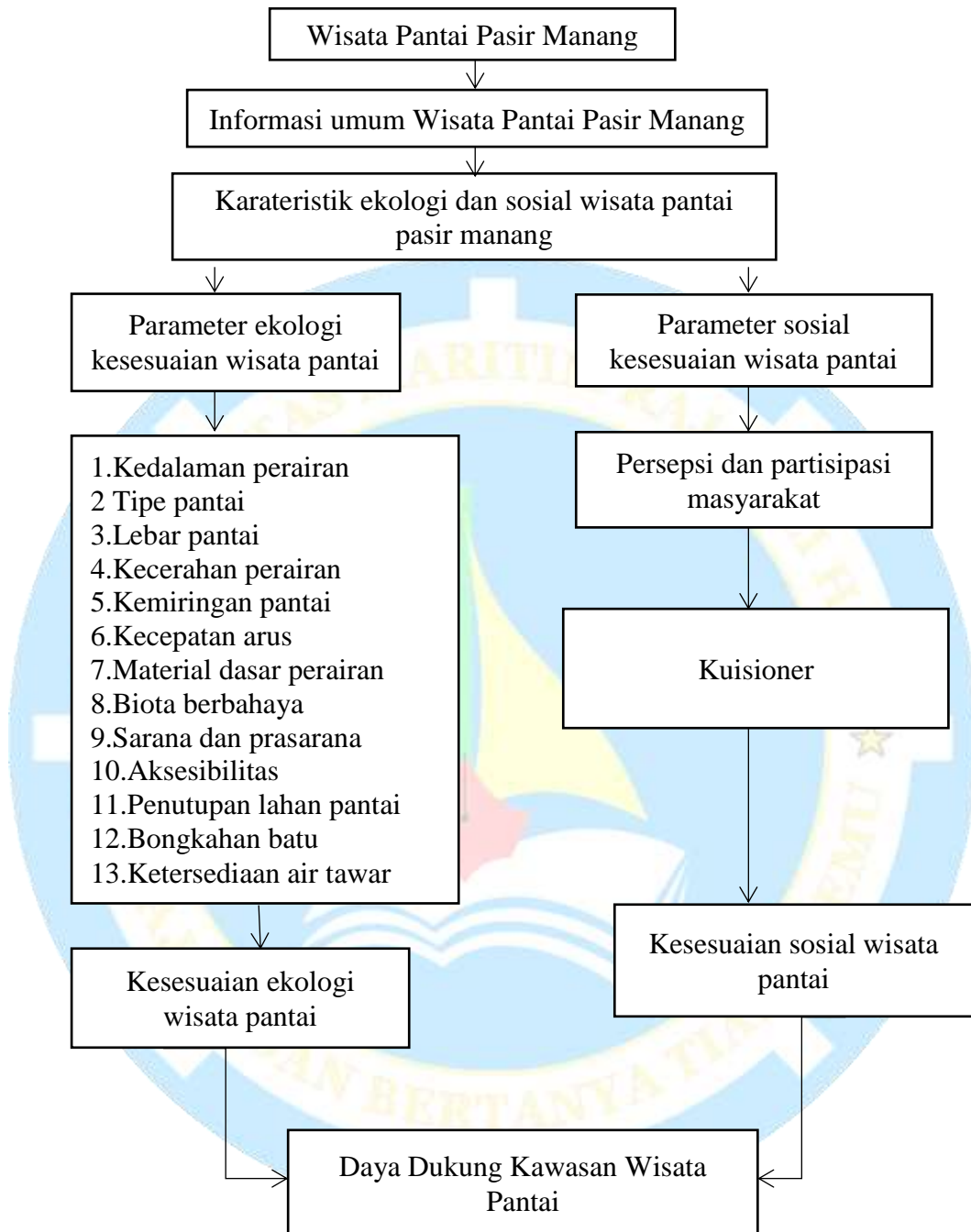
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat potensi ekologi kawasan wisata pantai Pasir Manang
2. Mengetahui tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata pesisir Pasir Manang
3. Mengetahui persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap wisata pantai Pasir Manang di Kabupaten Anambas.

1.4. Manfaat

Kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data kondisi fisik Pantai Pasir Manang dan sebagai acuan upaya pengelolaan untuk meningkatkan strategi pengelolaan jangka panjang guna menjaga kelestarian wisata ataupun instansi terkait masyarakat sekitar yang berada di kawasan pantai Pasir Manang. Informasi dasar tentang kesesuaian dan daya dukung wisata pantai Pasir Manang sangat bermanfaat bagi akademis, atau pihak-pihak yang ingin mengkaji lebih jauh dan terperinci mengenai potensi ekologis yang ada di pantai Pasir Manang dan daya tarik wisata pantai bagi masyarakat Kabupaten Anambas.





Gambar 1. Kerangka pikir penelitian